

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Fokus pada kajian penelitian tindakan kelas yang terkait peningkatan prestasi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini merupakan kajian ilmiah dalam mengkaji berbagai perkembangan pengetahuan yang mengalami perubahan secara cepat seiring berkembangnya dunia dan ilmu pengetahuan. Rancangan penelitian merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan fokus pada penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil kegiatan belajar mengajar atau prestasi siswa.

Menurut Sukidin (2008:10) dalam buku Manajemen Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok yaitu pengelolaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas yaitu memperbaiki hasil belajar”.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pokok masalah, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Permainan Kartu Angka Pada Siswa Paud Islamiyah Pengulu Sidayu”

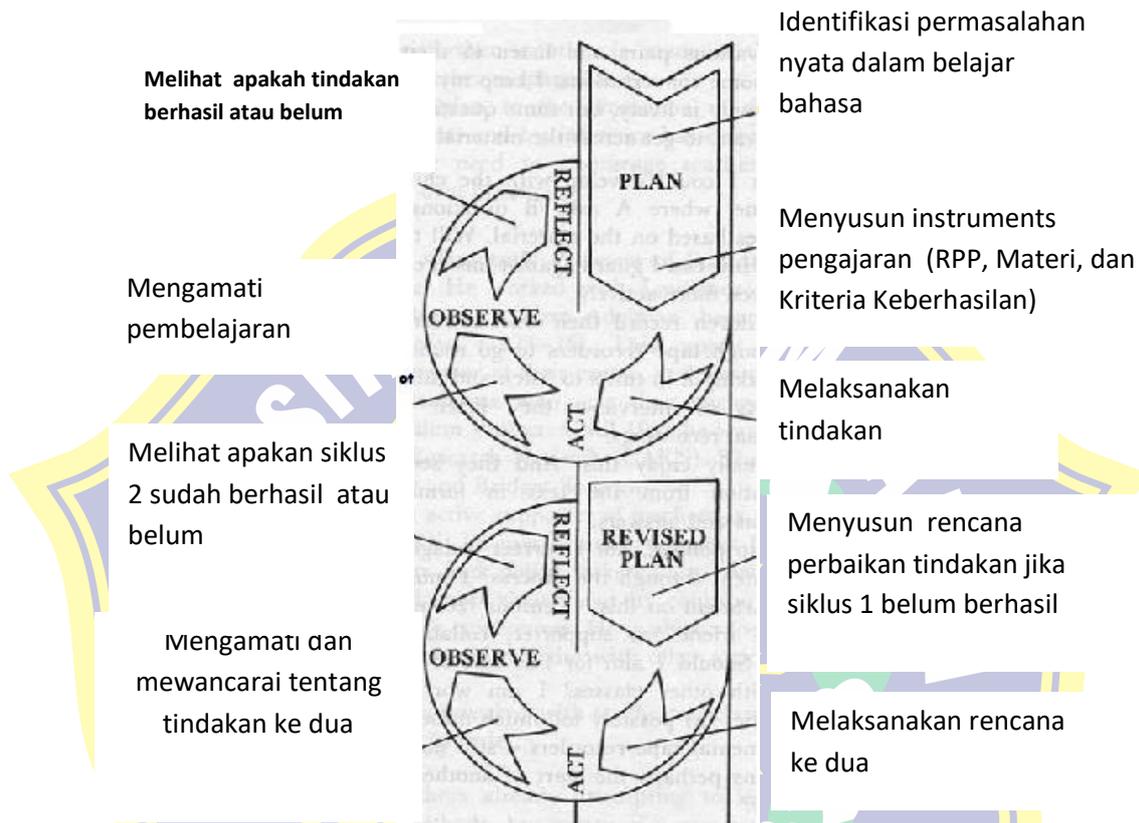
##### **2. Desain Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Sesuai dengan jenis dan data yang diperoleh, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model desain Lewin yang ditafsirkan oleh Kamis pada buku Metode Penelitian Tindakan Kelas. (Rachmawati Riroadmojo, 2005:62)

Gagasan umum dalam penelitian tindakan kelas dengan pokok masalah, “Penerapan Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Permainan

Kartu Angka Pada Siswa Paud Islamiyah Pengulu Sidayu”, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Pelaksanaan Penelitian digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Sukidin, 2008:14

Gambar 3.1 Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Islamiyah Pengulu Sidayu.



## 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2018 atau 2019. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 1 bulan yaitu mulai pertengahan bulan Agustus 2018 sampai dengan awal bulan September 2019. Siklus I Dilaksanakan pada bulan Agustus minggu ke 2, sedangkan siklus II dilaksanakan pada bulan September minggu ke 1.

## 2.3 Subjek Penelitian

Secara umum subyek penelitian sesuatu yang dikenakan tindakan pada penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Rachmawati Riroadmojo se-bagai berikut:

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Dalam konteks pen-didikan di sekolah, subjek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau ke-pala sekolah. Dalam kontek pembelajaran di sekolah, subjek penelitian umumnya adalah siswa. Tetapi harus dijelaskan siswa kelas berapa, semes-ter berapa pada tahun akademik tertentu, hal ini karena terkait dengan asal masalah yang dirasakan oleh Guru bersangkutan. (Rachmawati Riroadmojo, 2005:82)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subyek penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah 19 anak PAUD Islamiyah Pengulu Sidayu tersusun sebagai berikut:

1. Anak laki-laki = 7 orang
2. Anak perempuan = 12 orang +  
Jumlah = 19 orang

### 3.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang sudah dibuat dalam variabel penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap pengembangan.

#### 1. Studi Pendahuluan (*Preliminry Study*)

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengumpulkan data awal penelitian dengan dengan cara mencatat dan melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan studi pendahuluan dilakukan untuk menentukan tindakan dan persiapan tindakan pembelajaran. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka penerapan permainan matematika dengan menggunakan kartu angka untuk, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Permainan Kartu Angka Pada Siswa Paud Islamiyah Pengulu Sidayu”.

Dari observasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan matematika dengan menggunakan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui refleksi awal tersebut akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan, 4) refleksi.

#### 2. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan

Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

### 3. Pelaksanaan (*Implementing*)

Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, pelaksanaan pembelajaran permainan kartu angka huruf awal nama-nama benda. Pada tahapan ini peneliti melakukan kolaborasi dengan guru PAUD Islamiyah Pengulu Sidayu Gresik untuk menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan metode pembelajaran dan perangkat evaluasi.

#### a. Persiapan

Persapan yang dilakukan pada siklus satu adalah: a) Peneliti sekaligus guru Kelompok Bermain Islamiyah Pengulu Sidayu mempersiapkan perangkat pembelajaran. B) Mempersiapkan media kartu angka yang digunakan sebagai alat perbaikan pembelajaran. c) Mempersiapkan alat evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran bidang pengembangan bahasa khususnya menumbuhkan kemampuan berhitung melalui metode permainan matematika dengan menggunakan kartu angka dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (30 menit). Kegiatan awal guru menunjukkan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar. Guru membagi anak dalam 3 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 7 dan 8 orang anak.
- 2) Kegiatan Inti (90 menit). Guru membimbing anak permainan matematika dengan kartu angka. Anak memainkan media kartu angka dengan cara bermain sampai mengenal angka yang terdapat pada kartu. Peserta didik kemudian berhitung menjumlah dan pengurangan. Guru melakukan bimbingan dalam kegiatan bermain dan membantu saat terjadi hal yang dirasa sulit bagi peserta didiknya. Sambil mengobservasi keaktifan siswa dalam kegiatan permainan.

- 3) Kegiatan Akhir (30 menit). Kegiatan akhir guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan observasi hasil kegiatan. Guru memberikan motivasi pada anak yang berhasil dengan memberikan hadiah. Guru membimbing anak untuk me-rapikan alat permainan yang digunakan.
- 4) Evaluasi dan Rencana Tindakan. Pada tahapan evaluasi dan analisis siklus I, mengumpulkan hasil evaluasi dan evaluasi tanyajawab. Dari analisis tersebut di tuangkan kedalam rencana tindakan siklus II.

#### 4. Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan pengamatan (*observasi*) adalah melakukan pengamatan pada ke-giatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas anak dalam kegiat-an belajar dan mengajar. Observasi yang dilakukan pada kegiatan guru saat pem-belajaran meliputi: 1) kemampuan guru merancang pembelajaran permainan, 2) kemampuan menyusun media permainan, 3) kemampuan melakukan permainan kartu angka nama-nama benda, 4) kemampuan membimbing anak dalam permain-an kota pintar nama-nama benda pada kegiatan belajar mengajar. Aktifitas anak dalam belajar khususnya kemampuan Berhitung pada penelitian ini adalah: 1) kemampuan mengenal angka, 2) kemampuan menyebutkan angka, 3) Mampu menjumlahkan angka 1 s/d 5, 4) mampu melakukan pengurangan angka 1 s/d 5 dengan baik dan benar.

#### 5. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan terakhir. Data penemuan kolaborator guru berupa pengamatan maupun wawancara dianalisis. Hasil dari analisis data ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pa-da siklus berikutnya. Jika hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan guru, maka siklus tidak perlu dilakukandigunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketercapaian nilai Tujuan Pembelajaran Klasikal

n = Banyaknya pencapaian nilai Tujuan Pembelajaran Klasikal

N = Banyaknya siswa

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Pengertian Metode Pengumpulan Data

Secara umum metode pengumpulan data adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data di lapangan sebagai bahan untuk dianalisis sesuai dengan jenis dan bentuk data yang diperoleh. Winarno Surachmad memberikan penjelasan, “Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan”. (Winarno Surachmad, 2007: 131) Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, metode pengumpulan data adalah teknik-teknik memperoleh dan mengumpulkan data.

Menurut Sutrisno Hadi disebutkan bahwa “Bagaimana memperoleh data adalah persoalan metodologi yang khususnya membicarakan teknik-teknik pengumpulan data. Apakah seorang penyelidik akan menggunakan Questionnaire, interview, observasi biasa, test, eksperimen, koleksi, metode lainnya, kombinasi dari beberapa metode itu semua harus mempunyai dasar-dasar yang beralasan. (Sutrisno Hadi, 2005: 79)

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian meliputi Tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode kombinasi yaitu; a) Observasi, b) wawancara dan, c) Dokumentasi. Agar diperoleh kejelasan tentang tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan atau uraian secara rinci tentang apa, bagaimana, dan kelemahan-kelebihan dari metode dimaksud sebagai berikut:

#### 2. Metode Observasi

Menurut Sugiyono pada buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D membearkan definisi observasi adalah, “Teknik pengumpulan data peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian”. (Sugiyono, 2008:145)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan responden secara

langsung pada kegiatannya sehari-hari yang sesuai dengan masalah penelitian.

Kebaikan Metode Observasi adalah a) Tidak perlu biaya banyak, b) Mudah dilakukan dan dapat digunakan untuk peneliti terhadap berbagai macam gejala, c) Tidak banyak mengganggu subyek penelitian, d) Dapat secara stimulan melakukan pencatatan kepada observer.

Kelemahan Metode Observasi adalah a) Kurang akuratnya informasi data karena keterbatasan indra manusia, b) Data yang diperoleh kurang memenuhi tujuan meneliti karena data bisa dibuat-buat oleh obyek. c) Membutuhkan waktu dan keahlian peneliti

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud Dokumentasi adalah “Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Di dalamnya melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 1992, hal. 131)

Dari penjelasan tersebut diatas, yang dimaksud metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan menulis atau mencatat dari data yang sudah ada di lapangan baik berupa catatan, buku, papan data, tulisan-tulisan penting, agenda rapat dan sebagainya.

#### Kelebihan Metode Dokumentasi

- a. Pengumpulan datanya cepat karena langsung dilakukan oleh peneliti.
- b. Data tersebut dapat dipergunakan berulang kali jika dikehendaki.
- c. Sumber data yang asli validitasnya baik dan dapat dipertanggung jawabkan

#### Kelemahan Metode Dokumentasi

- a. Membutuhkan ketelitian dan ketekunan dalam mencatat data.
- b. Dokumen yang lama kadang tidak sesuai dengan keadaan sekarang.
- c. Data yang diperoleh mungkin tidak sesuai dengan kenyataan, karena kesalahan waktu pencatatan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau strategi yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai

dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui “Penerapan permainan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Paud Islamiyah Pengulu Sidayu”.

Berdasarkan tujuan tersebut di atas jenis-jenis data pada penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya.

Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar cek dengan memberi tanda “V” pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti), misalnya: jika indikator yang diamati muncul atau tampak, maka dikategorikan “ada”; dan jika tidak muncul atau tidak tampak maka dikategorikan “tidak ada”.

Adapun objek atau sasaran yang diamati dari observasi (pengamatan) tersebut adalah a) menyebutkan 1-5 dengan benar, b) Kemampuan mengurutkan angka 1-5 dengan benar, c) Mampu melakukan operasional penjumlahan dan pengurangan antara 1-5. Pedomen instrumen observasi disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi Kemampuan Berhitung**

No	Nama	Menyebutkan Bilangan 1-5			Mengurutkan bilangan 1-5			Menjumlah Bilangan 15			JML	Ket
		★ ★ ★	★ ★	★	★ ★ ★	★ ★	★	★ ★ ★	★ ★	★		
1												
2												
3												

4											
Dst											

Sumber : Data yang diolah

Pedoman penskoran:

Baik (★★★) : Jika anak mampu menyebutkan, mengurutkan, menjumlah bilangan 1-15 dengan benar tanpa bantuan guru.

Cukup (★★) : Jika anak mampu menyebutkan, mengurutkan, menjumlah bilangan 1-15 dengan sedikit kesalahan tanpa bantuan guru.

Kurang (★) : Jika anak belum mampu menyebutkan, mengurutkan, menjumlah bilangan 1-15 masih banyak salah walaupun ada bantuan guru.

**Tabel 3.2 Kemampuan Guru Dalam Permainan Kartu**

No	Aspek Observasi Aktivitas Guru	Kreteria Penilaian				Jml
		4	3	2	1	
1	Melaksanakan baris-berbaris di depan kelas					
2	Memandu do'a					
3	Memandu anak bernyanyi untuk mengkondisikan anak belajar					
4	Guru menjelaskan pelaksanaan permainan kartu angka.					
5	Guru memberikan tugas dengan permainan kartu angka.					
6	Guru membimbing siswa dalam permainan kartu angka.					
7	Guru memberikan motivasi dengan melatih siswa permainan kartu angka.					
8	Melakukan refleksi dengan penekanan pada penanaman nilai atau sikap					
9	Menutup pelajaran					
Jumlah						
Prosentase						

Pedoman pencapaian dalam permainan kartu angka adalah:

Baik = jika mencapai skor 78-100%

Cukup = jika mencapai skor 52-77%

Kurang = jika mencapai skor 26-51%

Kurang sekali = jika mencapai skor 0-25%

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dan menganalisa berbagai dokumen yang terkait dengan pembelajaran mulai dari SKH, Silabus, data profil sekolah dan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Pengambilan data dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang dimiliki oleh lembaga atau sekolah yang dikumpulkan oleh peneliti dengan memperhatikan segala informasi yang berhubungan dengan pokok kajian penelitian tindakan kelas termasuk hasil prestasi sekolah dan hasil prestasi anak didik.

Hasil pengumpulan data dokumentasi kemudian disusun dalam bentuk tabel tabulasi kemudian dilakukan analisis deskriptif kualitatif dengan mempertimbangkan tingkat keterkaitan antara dokumen dengan pokok masalah yang ada dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil prestasi atau belajar anak atau siswa.

Data data peningkatan motorik halus kemudian disusun dalam bentuk tabulasi data untuk memudahkan analisis hasil prestasi belajar yang selanjutnya digunakan menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data diperlukan untuk menganalisa data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Marzuki mengartikan analisis data adalah merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian. (Marzuki, 2005: 87)

Dengan demikian metode analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola data yang dihasilkan dalam penelitian untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dari hasil pengumpulan data melalui metode observasi disusun dalam bentuk tabulasi

data. Data yang berbentuk tabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif narasi yang mendalam sesuai obyek yang diteliti dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri nilai rata-rata.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase ketuntasan klasikal

n= Banyaknya siswa tuntas

N = Banyaknya siswa

Kreteria ketuntasan pada penelitian ini adalah:

- a. Ketuntasan individu, jika anak mendapatkan nilai bintang 3 (★★★).
- b. Ketuntasan klasikal, jika dalam satu kelas terdapat 85% anak tuntas belajar dengan mendapat nilai bintang 3 (★★★).

Analisis Observasi dengan kreteria sebagai berikut:

- a. Nilai skor 1 = Kategori kurang sekali
- b. Nilai skor 1 = Kategori kurang sekali
- c. Nilai skor 1 = Kategori kurang sekali
- d. Nilai skor 1 = Kategori kurang sekali

Kreteria ketuntasan:

Baik = 78 – 100%

Cuku = 52 – 100%

Kurang = 26 – 51%

Kurang sekali = 0 – 25 %